

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian yang telah di bahas pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMK Al-Huda Kediri yaitu:
 - a. Melalui materi pendidikan islam, yang berisikan tentang ajaran-ajaran islam yang berguna bagi kehidupan siswa baik bagi kehidupan dunia maupun akhirat kelak.
 - b. Melalui dialog terbuka, dialog terbuka ini dilakukan oleh guru pendidikan agama islam ketika ada salah satu maupun beberapa siswa yang bermasalah selama ada di sekolah.
 - c. Melalui nasehat, menumbuhkan kesadaran akan hakikat sesuatu, mendorong mereka akan harkat dan martabat yang luhur, menghiasi dengan akhlak serta membekalinya dengan prinsip-prinsip yang islami, selalu diberikan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung serta kerjasama yang baik yang dilakukan oleh BK (Bimbingan Konseling).
 - d. *Tahtimul Qur'an*, yang dilakukan setiap akan semester.

- e. Melalui Pembiasaan dan Pembinaan Shalat, yaitu melalui pembiasaan dan pembinaan shalat dhuha, dhuhur bagi yang masuk pagi dan ashar berjamaah bagi yang masuk sore yang juga diikuti oleh guru, dengan harapan agar siswa selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT serta mendapatkan pikiran yang jernih.
- f. Bimbingan dan teladan yang baik, guru membimbing setiap perilaku siswanya juga memberikan teladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Memberikan motivasi, Sama halnya dengan nasehat, pemberian motivasi oleh guru pendidikan agama islam juga diberikan dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu bisa dilakukan di luar jam pelajaran seperti yang telah penulis ungkapkan di atas yaitu salah satu strategi guru pendidikan agama islam yaitu bersikap terbuka yang disertai dengan motivasi-motivasi yang bertujuan agar siswanya menjadi lebih baik.
- h. Kerjasama dengan pihak guru dan orang tua (parenting)
Yaitu dengan mengajak guru-guru yang lain baik guru pendidikan agama islam itu sendiri dan guru mata pelajaran yang lainnya juga mengajak orang tua untuk semakin memperhatikan keadaan anaknya.
- i. Melalui pendidikan hukuman, adapun hukuman melalui pendidikan yang diterapkan di SMK Al-Huda Kediri yaitu melalui pemberian

poin dimana poin tersebut bisa ditebus atau digantikan dengan sholat berjamaah.

2. Latar belakang pemilihan strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMK Al-Huda Pada dasarnya setiap usaha yang dilakukan oleh setiap guru adalah untuk kebaikan anak didiknya. Begitupun dengan beberapa strategi yang dilakukan oleh para guru pendidikan agama islam di SMK Al-Huda yang disesuaikan dengan kemampuan dari masing-masing guru, fasilitas yang ada, kondisi dari siswa dan tentunya memiliki tujuan untuk mendidik siswanya menjadi orang yang selalu berada pada jalan yang benar, selalu mendekatkan diri kepada Allah dan tentunya sebagai usaha untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

B. Saran

1. Kepada peneliti lain untuk bisa mengkaji dan meneliti ulang masalah ini, sebab hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan semata-mata keterbatasan pengetahuan dan metodologi penulis, namun demikian semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi lembaga pendidikan, diharapkan dapat memberikan perhatian yang khusus terhadap aspek-aspek dan nilai-nilai peningkatan kecerdasan spiritual siswa.

3. Kepada para pendidik (guru) di harapkan untuk mampu meningkatkan tiga kecerdasan baik kecerdasan inteligensi (otak), kecerdasan emosional maupun kecerdasan spiritual secara seimbang.
4. Seorang guru harus menampakkan dan menjalankan figur yang tidak hanya mengajar (*transfer of knowledge*) tetapi juga harus mendidik dengan mentransfer nilai-nilai budi pekerti atau akhlak yang baik.
5. Dalam pelaksanaan peningkatan kecerdasan spiritual siswa, dibutuhkan kerjasama yang harmonis dari berbagai pihak baik orang tua, guru dan masyarakat.